

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS IV**

MI MANBAUL FALAH GERIT

CLUWAK PATI TAHUN 2013

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

FA'IZAH

A54E111035

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.Suwarno, SH,M.Pd

NIP/NPK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : FA'IZAH

NIM : A54E111035

Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD PSKGJ

Jenis : Skripsi

Judul : PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
IPA MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA
KELAS IV MI MANBAUL FALAH GERIT CLUWAK
PATI TAHUN 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Drs. SUWARNO,SH.M.Pd

NIK : 195

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillaahirrahmaanirrahim.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

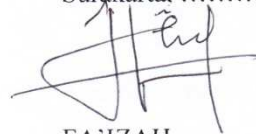
Nama : FA'IZAH
NIM : A54E 111 035
Fakultas / Jurusan : KIP/ PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS IV MI
MANBAUL FALAH GERIT CLUWAK PATI TAHUN 2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendisbusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Pebruari 2014



FA'IZAH
NIM. A54E111035

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS IV

MI MANBAUL FALAH GERIT

CLUWAK PATI TAHUN 2013

Fa'izah. A54E111035. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 140 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA melalui penggunaan metode inkuiri. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV MI Manbaul Falah Gerit yang berjumlah 16 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan teknik analisis interkatif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA dapat dilihat Pada kondisi awal sebelum menggunakan metode inkuiri persentase motivasi belajar siswa dengan kategori sedang adalah 31,25% atau 5 siswa, pada siklus I motivasi belajar kategori tinggi dan sedang dengan persentase 56,25% atau 9 Siswa, dan siklus II persentase motivasi belajar siswa dengan kategori tinggi dan sedang adalah 93,75% atau sebanyak 15 siswa. Adapun persentase keadaan awal ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 50% atau 8 siswa, pada siklus I sebesar 68,75% atau 11 siswa, dan pada siklus II sebesar 93,75% atau 15 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Peningkatan motivasi dan hasil belajar, Metode inkuiri, IPA.*

BAB I

Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang menumbuhkan kemampuan seorang pengajar untuk melakukan pengajaran secara menyeluruh. Sebagai penentu keberhasilan pendidikan, guru harus dapat menerapkan metode-metode yang tepat agar proses pembelajaran lebih berkualitas dengan hasil yang maksimal. Oleh karena itu guru dituntut dapat menangani kesulitan belajar yang dialami siswa dan dituntut untuk dapat mengenali kondisi belajar siswa. Sebagai penentu keberhasilan pendidikan, guru harus dapat menerapkan metode-metode yang tepat agar proses pembelajaran lebih berkualitas dengan hasil yang maksimal. Salah satu peningkatan mutu guru adalah dengan mengetahui kelemahannya sehingga akan berinovasi kearah yang lebih baik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Siswa MI Manbaul Falah Gerit yang tinggal di daerah pegunungan sangat dekat dengan konsep pembelajaran IPA yang ada di alam, akan tetapi pada kenyataannya motivasi belajar IPA siswa dan hasil belajar IPA siswa masih rendah. Guru kurang mampu dalam pemilihan metode, kurang inovatif. Hal ini terlihat dan berdasar hasil refleksi awal dari proses pembelajaran yang monoton, menggunakan metode konvensional yaitu ceramah saja. Berdasarkan hasil refleksi awal tersebut terbukti dari 20 siswa hanya 10 anak (50%) siswa yang aktif dalam pembelajaran dan hasil dari evaluasi belajarnya juga dari 20 siswa hanya 10 anak (50%) siswa yang mencapai target diatas kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan refleksi awal mengenai motivasi dan hasil belajar siswa melatar belakangi perlunya dan mendesak untuk diadakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul : “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati Tahun 2013”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui metode inkuiri pada siswa kelas IV MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati tahun 2013 dan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui metode inkuiri pada siswa kelas IV MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati tahun 2013.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru yaitu dapat menambah khasanah keilmuan bagi guru dan sebagai tambahan perbendaharaan metode pembelajaran kepada guru, sehingga guru dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA, dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa, dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa dan manfaat bagi sekolah adalah Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran pada mata pelajaran IPA, menambah khasanah keilmuan tentang penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Bab II

Kajian Teori

1. Pembelajaran IPA

Menurut beberapa ahli, hakikat sains adalah produk, proses dan penerapannya termasuk sikap dan nilai yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori, Nuryani Rustaman (2011:1.5). Ilmu Pendidikan Alam (IPA) adalah ilmu yang didasarkan pada fakta-fakta atau gejala yang diamati.

Pendidikan IPA di MI atau Sekolah Dasar bermanfaat bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Dalam kurikulum ini disebutkan pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Depag RI (2004 : 205).

Menurut Dennis Sale dalam Amir, (2009:8) ada tiga karakteristik pembelajaran yaitu memperoleh pengetahuan yang relevan (*knowledge*), Berfikir untuk memahami (*thinking*), Melakukan (*doing*). Siswa dapat melakukan ketiga dimensi diatas, dan apabila dilakukan secara terus-menerus dan utuh, maka dia dengan sendirinya telah menambah dimensi pembelajaran yang selanjutnya, yakni *perubahan pada diri siswa*.

2. Motivasi Belajar IPA

Menurut Sardiman (2006), dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Seorang guru harus bisa membangkitkan motivasi yang terdapat dalam diri siswa agar dapat mencapai tujuan belajar. Dengan membangun motivasi siswa terhadap pelajaran yang diajarkan, diharapkan siswa akan lebih tertarik, minat dalam proses pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

beberapa indikator untuk mengukur motivasi siswa antara lain :

- 1) Adanya Hasrat dan keinginan meliputi : mempunyai rasa tertarik terhadap pelajaran, mempunyai keinginan berpikir untuk mencari tahu, mempunyai keinginan yang kuat untuk mengetahui hasil ulangan.
- 2) Adanya Dorongan, meliputi : merasa terdorong untuk melaksanakan tugas yang diberikan, merasa membutuhkan ilmu pengetahuan, mempunyai harapan dan cita-cita, melakukan sesuatu karena untuk mewujudkan keinginannya.
- 3) Penghargaan dalam belajar, meliputi : peserta didik menjadi senang dalam belajar, peserta didik tidak bermalas-malasan, tidak merasa jenuh dengan pelajaran.

3. Hasil Belajar IPA

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Menurut Nasution (2006:36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang

diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Benjamin S. Bloom dalam *taxonomy of education objectives* (dalam Nana Sudjana 2001:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Munif Khatib menuliskan tentang ranah hasil belajar, bahwa setiap anak memiliki kemampuan seluas samudra : yaitu kemampuan kognitif yang menghasilkan daya pikir positif, kemampuan psikomotorik yang menghasilkan karya bermanfaat dan penampilan yang dahsyat serta kemampuan efektif yang menghasilkan nilai dan karakter yang manusiawi sesuai fitrahnya. Munif Khatib (2012:70).

4. Metode Inkuiri

Dalam pembelajaran, metode merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah pencapaian pesan dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPA adalah metode inkuiri. Pakar lain mengemukakan Inkuiri atau penemuan adalah proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan dan sebagainya Oemar Hamalik (2001:219).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran yang meletakkan dan mengembangkan cara berfikir ilmiah dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan. Langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- b) Guru menyampaikan sekilas gambaran materi yang akan dipelajari.
- c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan diminta menentukan yang menjadi ketua kelompok, sekretaris dan anggota.
- d) Siswa secara berkelompok diminta mengeluarkan bahan dan alat yang diperlukan.
- e) Secara berkelompok siswa menganalisa, mendiskusikan, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan .
- f) Siswa diminta membuka materi untuk dibaca dan mencari informasi tentang konsep yang sudah dianalisis.
- g) Siswa mengolah informasi dan menarik kesimpulan terhadap temuan berdasarkan fakta dan informasi yang didapat dari buku sumber dengan menulisnya di lembar dikusi
- h) Secara perwakilan siswa mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas.
- i) Guru memberikan respon dengan meluruskan dan memberikan penguatan tentang materi tersebut.
- j) Guru bersama dengan siswa membuat rangkuman.

Berdasarkan kajian teori dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati tahun 2013, melalui metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati tahun 2013.

BAB III

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Manbaul Falah Desa Gerit Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 yang pelaksanaannya antara bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2013. Adapun tahapan kegiatan tersebut meliputi (a) Tahapan persiapan yang meliputi : identifikasi masalah, kajian pustaka, dan penyusunan proposal. (b) Tahap pelaksanaan yang meliputi : perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. (c) Tahap penyelesaian meliputi : penyusunan kerangka laporan, penulisan laporan, revisi laporan, pengandaan dan penjilidan laporan, dan terakhir penyerahan laporan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati Tahun 2013. Objek penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar IPA di kelas IV MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati Tahun 2013. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus dilakukan satu tatap muka sesuai dengan perubahan yang dicapai melalui 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jenis data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kualitatif, yang terdiri dari data tentang pelaksanaan pembelajaran, data tentang motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, data siswa tentang hasil belajar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:114) Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi dari siswa dan guru.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes, observasi dan dokumentasi. Teknik validitas data adalah untuk mengetahui kebenaran data yang diterima. Setiap informasi yang akan dipakai sebagai data penelitian harus diuji dan diperiksa validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi sumber. Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data

yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda, maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham dengan data. (rubino, R. & Saring M. :2008:60).

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles Huberman (1984) dalam Kunandar (2011:102) Analisis ini terdiri dari 3 komponen yaitu penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Penerapan metode demonstrasi dinyatakan berhasil apabila dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa :

- a. 85% atau lebih dari jumlah siswa mempunyai Hasrat keinginan, dorongan dan penghargaan dalam belajar, dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri.
- b. 85% atau lebih siswa mendapat nilai diatas KKM.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis MI Manbaul Falah terletak di desa Gerit RT 04 RW 03, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Kondisi geografis di desa gerit adalah pegunungan. yang cukup jauh dari kota kecamatan. Jumlah siswa MI Manbaul Falah adalah 115 siswa, dari kelas I sampai kelas VI, dengan jumlah guru 13 orang yang terdiri 10 guru tetap dan 3 orang guru tidak tetap.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran IPA, siswa kurang memiliki hasrat atau keinginan dalam belajar dan kurang memiliki dorongan untuk melaksanakan tugas yang diberikan dan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan test.

Berdasarkan hasil refleksi awal tersebut terbukti dari 16 siswa hanya 8 anak (50%) siswa yang aktif dalam pembelajaran dan hasil dari evaluasi belajarnya juga dari 16 siswa hanya 8 anak (50%) siswa yang mencapai target diatas kriteria ketuntasan minimal.

Pelaksanaan Penelitian pada siklus I dilakukan pada tanggal 13 November 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit). Pada siklus ini, peneliti menyiapkan materi pelajaran IPA dengan kompetensi dasar. Dari hasil observasi, diketahui bahwa motivasi belajar dan hasil belajar IPA masih rendah. Pelaksanaan Tindakan pada siklus I pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap observasi ini, yang mengamati adalah guru wali kelas IV yaitu ibu Siti Jumi'atin Kholisoh, S.Pd.I. Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pedoman observasi. Melalui data observasi

ini maka dapat diketahui tingkat motivasi belajar siswa dan kelebihan, kekurangan, hambatan guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dengan hambatan dan kekurangan tersebut proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan kelebihan dapat dipertahankan pada siklus ke II. Pada siklus I motivasi belajar sebanyak 2 siswa mempunyai motivasi tinggi dengan persentase 12,5%, sebanyak 7 siswa mempunyai motivasi sedang dengan persentase 43,75%, 6 siswa memiliki motivasi cukup rendah dengan persentase 37,5% dan 1 siswa memiliki motivasi rendah dengan persentase 6,25%. Adapun hasil belajar sebanyak 11 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (72) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 68,75%, namun masih ada 5 siswa atau 31,25% siswa belum mencapai KKM.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 20 Nopember 2013. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja, bimbingan dan pengorganisasian kelas sehingga pembelajaran pada siklus II lebih maksimal. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pembelajaran siklus I. Pelaksanaannya tetap mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II, Motivasi belajar siswa meningkat dengan terlihat pada rasa tertarik siswa pada pembelajaran tinggi, keinginan belajar yang kuat dan tingginya dorongan mengerjakan tugas dalam diskusi serta semangat dalam mengerjakan evaluasi. Dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mengalami peningkatan dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II ini guru dinilai cukup berhasil dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode inkuiri. Kekurangan yang ditemukan pada siklus I sudah dapat diatasi pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan motivasi siswa selama pembelajaran dan meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Pelaksanaan siklus II sebanyak 10 siswa mempunyai motivasi tinggi dengan persentase 62,5%, sebanyak 5 siswa mempunyai motivasi sedang dengan presentase 31,25% dan sebanyak 1 siswa

memiliki motivasi cukup rendah 6,25%. Adapun hasil belajar sebanyak 15 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (72) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 93,75%, namun masih ada 1 siswa dengan presentase 6,25% siswa belum mencapai KKM.

BAB V

PENUTUP

Metode inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju kesimpulan. Metode ini memberikan perhatian dalam mendorong diri siswa mengembangkan masalah dan mengembangkan cara berfikir ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Manbaul Falah Gerit Cluwak Pati menunjukkan bahwa :

1. Metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPA dan hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil refleksi awal, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan persentase, yaitu hasil pengamatan awal hanya ada 5 siswa yang memiliki motivasi sedang dengan persentase 31,25%, sebanyak 2 siswa mempunyai motivasi cukup rendah, sebanyak 9 siswa mempunyai motivasi rendah dengan persentase 56,25%,. Pada siklus I motivasi belajar sebanyak 2 siswa mempunyai motivasi tinggi dengan persentase 12,5%, sebanyak 7 siswa mempunyai motivasi sedang dengan persentase 43,75%, 6 siswa memiliki motivasi cukup rendah dengan persentase 37,5% dan 1 siswa memiliki motivasi rendah dengan persentase 6,25%. pelaksanaan siklus II sebanyak 10 siswa mempunyai motivasi tinggi dengan persentase 62,5%, sebanyak 5 siswa mempunyai motivasi sedang dengan presentase 31,25% dan sebanyak 1 siswa memiliki motivasi cukup rendah 6,25%.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV MI Manbaul Falah Gerit dengan menggunakan metode inkuiri mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu refleksi awal, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada refleksi awal diperoleh hasil belajar

sebanyak 8 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (72) atau didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 50%, namun masih ada 8 siswa atau 50% siswa belum mencapai KKM. Pada siklus I diperoleh hasil belajar sebanyak 11 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (72) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 68,75%, namun masih ada 5 siswa atau 31,25% siswa belum mencapai KKM. Pada siklus II diperoleh hasil belajar sebanyak 15 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (72) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 93,75%, namun masih ada 1 siswa dengan presentase 6,25% siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dikelas melalui metode inkuiri, maka diajukan sejumlah saran bagi guru sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, guru perlu memperbanyak aktivitas langsung bagi siswa, dengan menemukan sendiri pengetahuan hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan berpikir ilmiah. Bagi Siswa diharapkan lebih mengembangkan berpikir ilmiah dengan menganalisis hal-hal yang ada dilingkungan sekitar sehingga siswa akan menemukan pengetahuan sendiri hal ini akan lebih membekas dalam diri siswa dan mengembangkan siswa berpikir kreatif. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya lebih mengembangkan penelitian ini dengan melakukan perbandingan metode yang lebih variatif dan inovatif, sehingga motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat lebih meningkat melalui berbagai metode yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. Sri W, 2001. *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsini dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chatib. Munib. 2012. *Orang Tuanya Manusia*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- DEPAG RI. 2004. Kurikulum 2004: *Standar Kompetensi*. Jakarta: DIRJEN Kelembagaan Agama Islam.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djam Sadori dkk. 2012. *Materi Pokok Profesi keguruan UT*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustaman, Nuryani dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. *Penelitian Tindakan kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. 2008. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Roesdikarya.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Surakarta: Qinant.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. 2006. Bandung: PT Citra Umbara.
- [Http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/754](http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/754)
- [Http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/9036](http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/9036)